

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU DIGITAL ASI EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA MAJAKERTA KABUPATEN BANDUNG

The Development of Exclusive Breastfeeding Digital Pocket Book for Pregnant Women at Majakerta Village of Bandung Regency

Hasna Fauziyyah Azizah^{1*)}, M. Aris Rizqi¹

^{1*)} Jurusan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bandung

Email: hasnafauziza@gmail.com dan data.arisrizqi@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The low level of exclusive breastfeeding in Indonesia occurs due to the lack of knowledge of pregnant women about the importance of exclusive breastfeeding. In Majakerta Village, Bandung Regency, the scope of exclusive breastfeeding is still relatively low. Therefore, there needs to be efforts to increase knowledge in pregnant women by providing health promotion media. The role of the media is enormous in health promotion efforts. The development of exclusive breastfeeding digital pocketbook media can make pregnant women more interested and easily absorb information.* **Purpose:** *Develop exclusive breastfeeding digital pocketbook media for pregnant women in Majakerta Village, Bandung Regency.* **Method:** *This research uses the type of R&D (Research and Development) research and uses the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) development model. The number of samples in the study was 37 pregnant women with a total sampling technique.* **Results:** *Material eligibility was 73%, media eligibility was 93% and media eligibility on users was 85%, so it can be categorized as "very viable".* **Recommendation:** *This study should be able to conduct further tests in order to determine the effectiveness or effect of the use of exclusive breastfeeding digital pocketbook media on pregnant women.*

Keywords: Breastfeeding, Digital Pocket Book, Media Development

ABSTRAK

Latar Belakang: Rendahnya pemberian ASI Eksklusif di Indonesia terjadi karena masih kurangnya pengetahuan ibu hamil akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif. Di Desa Majakerta, Kabupaten Bandung, cakupan pemberian ASI Eksklusif masih tergolong rendah. Oleh karena itu, perlu ada upaya peningkatan pengetahuan pada ibu hamil dengan memberikan media promosi kesehatan. Peran media sangat besar dalam upaya promosi kesehatan. Pengembangan media buku saku digital ASI Eksklusif dapat membuat ibu hamil lebih tertarik dan mudah menyerap informasi. **Tujuan:** Mengembangkan media buku saku digital ASI Eksklusif pada ibu hamil di Desa Majakerta Kabupaten Bandung. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (Research and Development) dan menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation). Jumlah sampel pada penelitian yaitu 37 ibu hamil dengan teknik total sampling. **Hasil:** Didapatkan kelayakan materi sebesar 73%, kelayakan media 93% dan kelayakan media pada pengguna sebesar 85%, sehingga dapat dikategorikan "sangat layak". **Rekomendasi:** Penelitian ini sebaiknya dapat melakukan uji lebih lanjut agar dapat mengetahui efektivitas atau pengaruh penggunaan media buku saku digital ASI Eksklusif pada ibu hamil.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Buku Saku Digital, Pengembangan Media Kesehatan

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan atau minuman lain sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan, kecuali vitamin dan obat pada bayi.¹

World Health Organization menyatakan bahwa sepanjang tahun 2015-2020, bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif pada usia 0-6 bulan di dunia hanya mencapai 44%.² Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021), pada tahun 2020 cakupan pemberian ASI Eksklusif baru mencapai 69,62%.³ Berdasarkan Laporan Kinerja Kemenkes pada tahun 2020, di Jawa Barat cakupan pemberian ASI Eksklusif hanya sebesar 58,5%.⁴ Sedangkan di Desa Majakerta, Kabupaten Bandung, cakupan pemberian ASI Eksklusif masih tergolong rendah, yaitu hanya sebesar 46,7%.

Seribu hari pertama kehidupan atau disebut juga periode emas (*golden period*) terdiri dari 270 hari selama kehamilan dan 730 hari kehidupan pertama sejak bayi dilahirkan. Periode ini merupakan waktu yang kritis, jika tidak dimanfaatkan dengan baik akan terjadi kerusakan yang bersifat permanen (*window of opportunity*). Ibu hamil, ibu menyusui, bayi baru lahir dan anak usia di bawah dua tahun merupakan kelompok sasaran untuk meningkatkan kualitas kehidupan 1000 hari pertama manusia.⁵

Dalam pemberian ASI Eksklusif dapat memberikan banyak manfaat salah satunya yaitu mempercepat kondisi ibu ke kondisi prakehamilan dan dapat mengurangi adanya risiko pendarahan. Peran dari pihak keluarga dan tenaga kesehatan sangat diperlukan guna memberi dukungan dan dorongan agar

ibu dapat menyusui dan memberikan ASI Eksklusif.⁶

Meskipun menyusui sudah menjadi budaya Indonesia, namun kenyataannya praktik pemberian ASI Eksklusif masih belum terlaksana sepenuhnya dalam upaya meningkatkan perilakunya.⁷ Salah satu penyebab rendahnya pemberian ASI Eksklusif di Indonesia adalah karena masih kurangnya pengetahuan ibu hamil, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI.⁸ Pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu faktor sosiodemografi ibu (status pekerjaan, pengetahuan, efikasi diri), faktor pra/post natal (jarak kehamilan), serta faktor pendukung (dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga).⁹

Rendah pengetahuan dan beberapa mitos yang ada di lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi suksesnya dalam pemberian ASI secara eksklusif. Terbentuknya pengetahuan seorang ibu juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Semakin banyak informasi yang didapat oleh ibu maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan karena informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Pengetahuan atau kognitif merupakan suatu domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Semakin baik pengetahuan seorang ibu mengenai ASI eksklusif, maka seorang ibu akan memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengetahuan seorang ibu mengenai ASI eksklusif, maka semakin sedikit pula peluang ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.¹⁰

Susilowati (2016), menyatakan bahwa media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk

menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan.

Peran media promosi kesehatan, diantaranya mempermudah penyampaian informasi, menghindari kesalahan persepsi, memperjelas informasi, mempermudah pengertian, mengurangi komunikasi verbalistik, menampilkan objek yang tidak dapat ditangkap dengan mata, dan memperlancar komunikasi.¹¹ Media buku saku dapat digunakan sebagai motivator keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu rumah tangga dan dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan memotivasi ibu agar sukses menyusui secara Eksklusif. (Astuti et al., 2020).¹² Maka dari itu perlu adanya pengembangan media buku saku sebagai bentuk edukasi pada masyarakat agar semakin meningkat pengetahuannya mengenai kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media buku saku digital mengenai ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Desa Majakerta Kabupaten Bandung”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pengembangan (*Research and Development*). Metode ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu sekaligus menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2019).¹³ Model pengembangan media ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE)* yang dikembangkan oleh Dick dan Carey (1996). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Majakerta Kabupaten Bandung yang berjumlah 37. Teknik pengambilan

sampel dalam penelitian ini adalah Teknik total sampling. Teknik total sampling merupakan pengambilan sampel yang jumlahnya sama dengan populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 ibu hamil di Desa Majakerta. Penelitian ini dilakukan di Desa Majakerta, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Kuesioner menggunakan skala *likert* yang digunakan sebagai alat ukur kelayakan media dengan kriteria validitas yaitu 81%-100% sangat valid, 61%-80% valid, 41%-60% cukup valid, 21%-40% kurang valid, 0%-20% tidak valid.

Penelitian ini sudah mendapat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor *Ethical Clearance* No. 110/KEPK/EC/IV/2022

HASIL

Berikut ini hasil penelitian pengembangan media buku saku digital mengenai ASI Eksklusif pada ibu hamil di Desa Majakerta.

a. Analysis (Analisis)

Dari pengumpulan data hasil transkrip wawancara yang dilakukan kepada 5 ibu hamil pada tanggal 30 April 2021, diperoleh masalah mendasar yang terjadi pada ibu hamil yaitu selama ini ibu hamil masih kurang mendapatkan materi mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif, karena hanya mengetahui dari leaflet dan buku KIA saja. Media yang terlihat hanya beberapa kali muncul sehingga kurang mengingat materi yang disampaikan, kurang efektif, dan masih kurangnya variasi media mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif oleh ibu hamil dapatkan dan gunakan. Selain itu tidak semua ibu hamil mendapatkan informasi untuk dapat mengakses media tersebut, sehingga ketertarikan untuk mengetahui pentingnya pemberian ASI Eksklusif yang menarik dalam fungsinya sehingga timbulnya semangat untuk belajar mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif. Dengan adanya pengembangan media buku saku digital ASI Eksklusif diharapkan dapat membantu ibu hamil dalam mengetahui materi mengenai ASI Eksklusif.

b. Design (Desain)

Hasil penelitian pada tahap ini peneliti membuat desain rancangan yang sesuai dengan hasil dari analisis kebutuhan media yang didapat saat wawancara. Tahapan yang dilakukan peneliti yakni merancang media dan materi untuk media buku saku digital ASI Eksklusif pada ibu hamil di Canva. Isi media buku saku digital ASI

Eksklusif di antaranya yaitu mengenai pengertian ASI Eksklusif, manfaat ASI Eksklusif, faktor-faktor yang memengaruhi produksi dan pemberian ASI, perawatan payudara, cara menyimpan dan menyajikan ASI perah. Media buku saku digital yang dibuat berukuran 10,5 cm x 14.8 cm

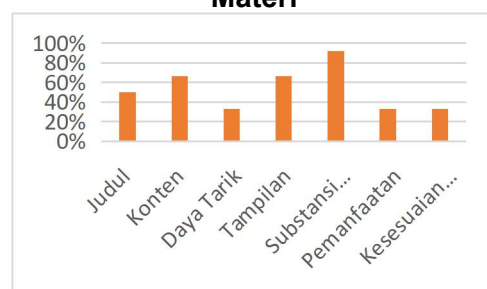
c. Development (Pengembangan)

Pada tahap ini dilakukan realisasi rancangan media buku saku digital ASI Eksklusif pada ibu hamil yang telah dibuat. Peneliti melakukan validasi media kepada ahli media dan ahli materi. Proses validasi menghasilkan penilaian dan masukan untuk media buku saku digital yang telah dibuat.

a) Hasil uji kelayakan media ahli materi

Uji validasi materi yang digunakan dalam media buku saku digital ASI Eksklusif ini menggunakan instrumen yang dimodifikasi dari “Petunjuk Teknik Penyelesaian Skripsi Tahun 2020” yang dikeluarkan oleh Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung. Hasil uji kelayakan ahli materi dari media buku digital ASI Eksklusif setelah direvisi adalah sebagai berikut :

Grafik 1 Hasil Validasi Ahli Materi



Adapun perhitungan hasil uji kelayakan materi dari media buku saku digital ASI Eksklusif pada ibu hamil berdasarkan ahli materi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \\ &= \frac{44}{60} \times 100 \end{aligned}$$

= 73 %

Keterangan :

P : Persentase

X : Jumlah total yang diperoleh

Xi : Jumlah skor ideal

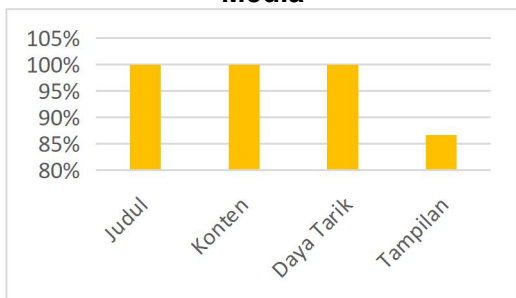
Berdasarkan perhitungan diatas, hasil dari uji kelayakan media yang divalidasi oleh ahli media didapatkan sebesar 73% yang termasuk dalam kategori cukup layak. Sehingga media buku saku digital ASI Eksklusif dinyatakan layak digunakan

b) Hasil uji kelayakan oleh ahli media

Uji kelayakan media buku saku digital ASI Eksklusif ini menggunakan instrumen yang diadaptasi dari "Petunjuk Teknik Penyelesaian Skripsi Tahun 2020" yang dikeluarkan oleh Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung.

Hasil uji kelayakan ahli media buku saku digital ASI Eksklusif adalah sebagai berikut :

Grafik 2 Hasil Validasi Ahli Media



Adapun perhitungan hasil uji kelayakan materi dari media buku saku digital ASI Eksklusif pada ibu hamil berdasarkan ahli materi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \\ &= \frac{56}{60} \times 100 \\ &= 93\% \end{aligned}$$

Keterangan :

P : Persentase

X : Jumlah total yang diperoleh

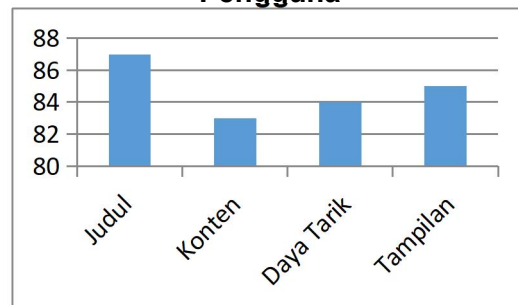
Xi : Jumlah skor ideal

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil dari uji kelayakan media yang divalidasi oleh ahli media didapatkan sebesar 93% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Sehingga media buku saku digital ASI Eksklusif dinyatakan sangat layak digunakan

d. *Implementation* (Implementasi)

Uji kelayakan media pada tahap ini dilakukan kepada 37 ibu hamil di Desa Majakerta Kabupaten Bandung. Berikut hasil uji kelayakan media buku saku digital ASI Eksklusif sebagai berikut:

Grafik 3 Hasil Kelayakan Pengguna



Adapun perhitungan hasil uji kelayakan media buku saku digital ASI Eksklusif oleh pengguna sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \\ &= \frac{1737}{2035} \times 100 \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Keterangan :

P : Persentase

X : Jumlah total yang diperoleh

Xi : Jumlah skor ideal

Berdasarkan hasil dari uji coba kelayakan media yang melibatkan 37 responden, diperoleh hasil bahwa asepek penilaian tertinggi adalah judul

sebesar 87% dan tampilan sebesar 85%. Produk media buku saku digital ASI Eksklusif dikategorikan sangat layak untuk digunakan dengan persentase sebesar 85%.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Berdasarkan hasil uji kelayakan media kepada 37 pengguna, didapatkan hasil kelayakan media yaitu 85% yang berarti pengembangan media buku saku digital ASI Eksklusif termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan. Penyampaian informasi mudah dipahami, bahasa yang digunakan mudah dipahami, warna, gambar dan element lain yang digunakan menarik.

PEMBAHASAN

Pengembangan media atau produk dapat diawali dari melakukan analisis kebutuhan ibu hamil melalui wawancara dan diperoleh masalah kesehatan yang terjadi pada ibu hamil yaitu selama ini pemberian materi dan informasi mengenai ASI Eksklusif hanya didapatkan dari poster, leaflet dan buku KIA saja. Utama pada Yulianti (2020)¹⁴ menyebutkan bahwa buku digital atau buku elektronik diminati karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku saku konvensional dan E-Book pada umumnya. Penelitian lainnya juga menyebutkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku terhadap pengetahuan ibu.¹⁵

Pada tahap desain dilakukan perencanaan rancangan produk dengan melakukan pembuatan matriks media. Matriks media dibuat agar media tersebut tepat dengan kebutuhan sasaran. Perencanaan rancangan media dimulai dari pembuatan matriks media hingga penyusunan desain seperti pemilihan warna, pengumpulan materi dan gambar, pemilihan font serta ukuran yang sesuai dengan menggunakan canva. Media dibuat dengan desain yang menarik dengan

kemudahan penggunaan dan pemilihan warna yang *soft* sehingga media nyaman untuk dibaca.

Pada tahap pengembangan melakukan penyusunan instrumen validasi oleh ahli materi dan ahli media. Instrumen penelitian kelayakan validator ahli media dan ahli materi ini menggunakan instrumen yang modifikasi dari S. Syifa (2020). Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media dan materi dengan melakukan validasi kepada ahli. Hasil validasi oleh materi menyatakan bahwa materi ASI Eksklusif dalam media buku saku digital memperoleh nilai 73% dan terdapat beberapa revisi untuk materi dalam media buku saku digital ASI Eksklusif. Penilaian dilakukan pada beberapa aspek, yaitu Judul, konten, daya tarik, tampilan, substansi informasi, pemanfaatan dan kesesuaian dengan nilai sosial. Hasil validasi oleh ahli media menyatakan bahwa media video animasi nilai 93%. Terdapat revisi pada beberapa aspek, yaitu judul, konten, daya tarik dan tampilan. Seperti penyesuaian *font* dan penambahan lembar media supaya materi tetap tersampaikan dengan baik.

Hasil uji kelayakan media kepada 37 Ibu Hamil di Desa Majakerta menyatakan bahwa media buku saku digital ASI Eksklusif valid atau sangat layak digunakan dengan hasil uji yaitu 85%. Terdapat 4 aspek penilaian, yaitu Judul, Isi, Daya tarik, Tampilan Adapun tanggapan yang diberikan oleh responden yaitu, media buku saku digital ASI Eksklusif layak dijadikan sebagai media informasi karena menarik, informasi yang disampaikan mudah dipahami, pemilihan huruf, gambar dan warna yang mendukung.

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media buku saku digital ASI Eksklusif dari segi materi sudah sangat tepat karena disampaikan dengan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Sedangkan dari segi media sudah sesuai dengan yang diharapkan

sasaran seperti warna, tampilan, gambar, jenis huruf yang menarik untuk dibaca. Kelayakan media buku saku digital ASI Eksklusif setelah divalidasi oleh 2 tim ahli yaitu ahli materi mendapatkan persentase sebesar 73% masuk kedalam kategori “layak” digunakan dan menurut ahli media mendapatkan persentase sebesar 93% yang termasuk kedalam kategori “sangat layak” digunakan dan dikembangkan pada Ibu Hamil. Sedangkan respon dari pengguna terhadap media video animasi mendapatkan hasil keseluruhan kuesioner yang menyatakan “sangat layak” dengan memperoleh persentase sebesar 85%. Sasaran menyatakan bahwa media buku saku digital ASI Eksklusif sudah menarik, informasi tersampaikan, bahasa mudah dipahami, pemilihan warna, jenis huruf dan gambar yang digunakan mendukung kelayakan media. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media buku saku digital ASI Eksklusif termasuk sangat layak untuk digunakan sebagai media promosi kesehatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dalam penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media buku saku digital ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Desa Majakerta Kabupaten Bandung setelah divalidasi oleh ahli materi dikategorikan cukup”, oleh ahli media sangat layak” untuk dikembangkan dan respon media buku saku digital ASI Eksklusif pada ibu hamil oleh sasaran dikategorikan sangat layak”. Lalu, setelah diimplementasikan kepada sasaran untuk dinilai kelayakan media yang telah dikembangkan didapatkan respon dari ibu hamil bahwa media buku saku digital ASI Eksklusif menarik, penyampaian informasi mudah dipahami, bahasa dalam menyampaikan mudah dimengerti, bentuk, warna, tata letak media

menarik, huruf yang digunakan mudah dibaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta’ala, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orangtua, keluarga, seluruh jajaran direksi Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan, serta orang-orang yang terlibat di dalam penelitian ini dan juga rekan-rekan seperjuangan yang saling merangkul dalam kesulitan.

DAFTAR RUJUKAN

1. Kusumaningrum, T., Arinamaliya, S. K., & Hudiyawati, D. (2016). Gambaran Faktor-Faktor Ibu Yang Tidak Memberikan ASI Eksklusif Di Desa Cepokosawit Kabupaten Boyolali (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
2. *Organization, World Health.* (2015). *World health statistics 2015. World Health Organization*
3. Pieterz, D., Lawalata, N. F., & Situmeang, R. S. B. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Di Desa Nolloth Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah (Doctoral Dissertation, Universitas Pelita Harapan)
4. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan tahun 2020. (2021)
5. Trisnawati, Y., Purwanti, S., & Retnowati, M. (2016). Studi Deskriptif Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Puskesmas Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kebidanan*, 8(02).
6. Yanti, S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6 Bulan

- Keatas Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponre Kabupaten Bone (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
7. Yulfitriah, W., Saranani, M., & Narmawan, N. (2020). Pandangan Suku Mornene Terhadap Asi Eksklusif Di Desa Balo Kecamatan Kabaena Timur Kabupaten Bombana. *Jurnal Keperawatan*, 4(02), 09-18.
 8. Septiani, H. U., Budi, A., & Karbito, K. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif oleh ibu menyusui yang bekerja sebagai tenaga kesehatan. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 217373.
 9. Lumbantoruan, M. 2018. Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi di Desa Bangun Rejo Dusun 1 Kecamatan Tanjung Morawa tahun 2018. *Jurnal Maternal dan Neonatal*, 3(1), 13- 22.
 10. Pohan, R. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Sei Serindan Kota Tanjungbalai Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(1), 25-25.
 11. Sulistyani, S., & Hilman, A. F. (2021). Pengembangan Media Lembar Balik Gizi Seimbang Pada Balita Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 275-283.
 12. Astuti, Y. W., Maryani, T., & Muslihatun, W. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Pekerja Di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
 13. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
 14. Yulianti, F. (2020). Pengembangan Buku Saku Digital (E-Pocketbook) Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Bagi Anggota PIK-R/M 2020. Skripsi Poltekkes Kemenkes Bandung
 15. Farra, A., & Putri, A. (2021). Pengaruh buku saku terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di kota palangkaraya. Poltekkes Kemenkes Palangkaraya.